

## STRATEGI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MENGUNAKAN ANALISIS SWOT (STUDI KASUS PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI ARS UNIVERSITY)

Maxsi Ary<sup>1</sup>, Rangga Sanjaya<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya  
<sup>1</sup>maxsi@ars.ac.id  
<sup>2</sup>rangga.rsj@gmail.com

**Abstrak** – Dalam upaya melakukan perbaikan secara berkelanjutan serta membangun budaya mutu di perguruan tinggi, khususnya dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, setiap perguruan tinggi perlu untuk menyusun strategi perencanaan dan pengembangan program studi. Strategi perencanaan dan pengembangan program studi merupakan salah satu unsur penting dalam penilaian akreditasi program studi untuk menentukan kelayakan program studi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis situasi dengan menggunakan analisis SWOT berdasarkan pada indikator kinerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi. Analisis data disajikan dalam matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) dan Evaluasi Faktor Eksternal (EFE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur posisi keberadaan program studi pada matriks Internal Eksternal (IE), sehingga dapat dijadikan landasan dalam merumuskan strategi pengembangan program studi. Hasil pengukuran matriks IE menunjukkan bahwa program studi sistem informasi ARS University berada pada posisi *growth* (sel I), dengan hasil IFE sebesar 3.2 dan matriks EFE sebesar 3.045. Strategi perencanaan dan pengembangan program studi sistem informasi ARS University berdasarkan hasil analisis berfokus pada 4 (empat) aktivitas yaitu pengembangan program studi, penetrasi program studi, integrasi, dan pengembangan produk.

**Kata kunci** : strategi keberlanjutan, pengembangan program studi, analisis SWOT, matriks internal eksternal.

*Abstract* - In an effort to make continuous improvements and build a quality culture in institutions of higher education, particularly in organizing and developing study programs, each institution of higher education needs to develop a planning and development study program strategy. The strategy of planning and developing study programs is one of the important elements in assessing the accreditation of study programs to determine the feasibility of study programs in accordance with the National Standards of Higher Education. The method used in this research is situation analysis using SWOT analysis based on the performance indicators of the Study Program Management Unit (UPPS) and study program. Data analysis is presented in the Internal Factor Evaluation (IFE) and External Factor Evaluation (EFE) matrices. The purpose of this study is to measure the position of the study program's existence on the Internal External Matrix (IE), so that it can be used as a basis in formulating study program development strategies. IE matrix measurement results show that ARS University's information system study program is in a growth position (cell I), with an IFE result of 3.2 and an EFE matrix of 3,045. The strategy of planning and developing ARS University's information system study program based on the results of the analysis focuses on 4 (four) activities, namely the development of study programs, study program penetration, integration, and product development.

**Keywords** : sustainability strategy, study programs development, SWOT analysis, external internal matrix.

### 1. PENDAHULUAN

Fenomena revolusi industri 4.0 saat ini memiliki potensi luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan (Robandi, Kurniati, & Puspita Sari, 2019). Banyak negara mulai merancang strategi dan agenda nasional yang searah dengan perkembangan teknologi dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan daya saing secara global (Kemenperin, 2019). Peta jalan dalam mencapai visi Indonesia 4.0 tentunya perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari institusi pemerintah, asosiasi industri, pelaku usaha, penyedia teknologi, serta lembaga riset dan pendidikan. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang berfokus pada riset dan pendidikan merupakan unsur penting dalam mendukung visi Indonesia 4.0. Tantangan yang

dihadapi oleh perguruan tinggi adalah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing secara global (Dewi & Sutisna, 2019; RISTEKDIKTI, 2019; Talhah et al., 2019). Selain itu, perguruan tinggi harus mampu menghasilkan produk-produk inovatif searah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri saat ini dalam upaya membangun ekosistem inovasi (Reichert, 2019). Maka dari itu, perguruan tinggi perlu merumuskan strategi perencanaan dan pengembangan program studi yang mampu menjawab tantangan era revolusi industri 4.0.

Untuk menghasilkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas (Ruben, 2018), perguruan tinggi harus dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan serta mampu membangun budaya

Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT  
(Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University)

mutu di perguruan tinggi (Suryaningsih & Imron, 2019). Program studi merupakan ujung tombak dari perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan produk inovatif karena bersinggungan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan (Effendi, 2003; Mukhneri, 2010; Reichert, 2019). Maka dari itu, penguatan strategi perencanaan dan pengembangan program studi perlu dirumuskan dengan sistematis dan terukur sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Chapman, 2019; FRETES, Santoso, Soenoko, & Astuti, 2013).

Dalam menyusun strategi perencanaan dan pengembangan program studi, perlu dilakukan analisis situasi (Wollert & Quail, 1999). Sehingga diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan dan pengembangan program studi, serta mengetahui situasi awal program studi. Metode analisis situasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT (Khan et al., 2016; Umar, 2002) berdasarkan pada indikator kinerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi. Analisis data disajikan dalam matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) dan Evaluasi Faktor Eksternal (EFE), sehingga dapat diketahui keberadaan program studi pada matriks Internal Eksternal (IE).

Pengembangan program studi ke depan membawa pengaruh pula pada perolehan jumlah mahasiswa (Novita, 2018). Calon mahasiswa dan masyarakat akan mempertimbangkan tujuan perguruan tinggi dari beberapa faktor, tidak terkecuali perguruan tinggi swasta. Program studi dituntut memiliki keunggulan yang membedakan dengan program studi serupa dari perguruan tinggi lainnya. Menurut riset *asian development* dikatakan bahwa salah satu persoalan perguruan tinggi swasta di Indonesia adalah kualitas perguruan tinggi yang bervariasi (Pangarso, 2019). Sehingga program studi pada perguruan tinggi swasta, memerlukan strategi agar dapat bersaing dan dapat menjaga kelangsungan operasional program studi.

**2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

**A. Analisis SWOT**

Analisis SWOT atau matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari suatu produk, proyek, atau bisnis (Khan et al., 2016). Analisis SWOT (Umar, 2002) merupakan alat yang membantu pengambil keputusan untuk mengembangkan tipe strategi perusahaan atau instansi. Analisis SWOT menggunakan matriks untuk menjelaskan strategi pengembangan perusahaan atau instansi. Strategi pengembangan tersebut menghasilkan kemungkinan empat sel alternatif strategi (Novita, 2018), yaitu:

1. Strategi *Strength* dan *Opportunity*  
Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan kekuatan atau keunggulan internal yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang eksternal.
2. Strategi *Strength* dan *Threat*  
Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan kekuatan atau keunggulan internal yang dimiliki untuk mengurangi akibat dari ancaman eksternal.
3. Strategi *Weakness* dan *Opportunity*  
Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan peluang eksternal untuk meminimalkan kelemahan dari internal.
4. Strategi *Weakness* dan *Threat*  
Tujuan strategi ini adalah memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan dari internal sekaligus menghindari ancaman eksternal. Gambar 1 berikut merupakan tampilan matriks SWOT (Azis, Malik, & Hasiholan, 2019).

Internal	<b>Kekuatan</b> ( <i>Strengths – S</i> )	<b>Kelemahan</b> ( <i>Weakness – W</i> )
Eksternal	Daftar kekuatan internal	Daftar kelemahan internal
<b>Peluang</b> ( <i>Opportunities – O</i> )	<b>Strategi – SO</b>  Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi – WO</b>  Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Daftar peluang eksternal		
<b>Ancaman</b> ( <i>Threats – T</i> )	<b>Strategi – ST</b>  Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	<b>Strategi – WT</b>  Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
Daftar ancaman eksternal		

Gambar 1. Matiks SWOT

**B. Matrix Internal dan Eksternal**

Matrix internal dan eksternal (IE) digunakan untuk menganalisa posisi prodi. Skor bobot IFE total pada sumbu X dan skor bobot EFE total pada sumbu Y. Pada sumbu X matrik IE, interval total skor bobot IFE dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Bobot IFE

Interval Skor	Posisi Internal
1.00 – 1.99	Lemah
2.00 – 2.99	Sedang
3.00 – 3.99	Kuat

Pada sumbu Y matrik IE, interval total skor bobot EFE dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Bobot EFE

Interval Skor	Posisi Eksternal
1.00 – 1.99	Rendah
2.00 – 2.99	Sedang
3.00 – 3.99	Tinggi

Identifikasi strategi pengembangan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. *Growth and build strategy*.  
Strategi tumbuh dan membangun. Posisi sel ada pada 1, 2 dan 4.
2. *Stability Strategy*.  
Strategi yang dikembangkan tanpa mengubah arah strategi yang telah diterapkan, artinya menjaga dan mempertahankan. Posisi sel ada pada 3, 5 dan 7.
3. *Retrancment strategy*.  
Strategi yang dikembangkan untuk memperkecil atau mengurangi upaya yang dilakukan, dalam arti lain adalah strategi panen dan divestasi. Posisi sel ada pada 6, 8, dan 9.

### C. Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

Mutu Pendidikan tinggi yang tertera pada UU No. 12 Tahun 2012 adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri dari standar nasional pendidikan tinggi dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan suatu kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan

penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi menurut pasal 52 ayat (2) UU No. 12 Tahun 2012 dilakukan menggunakan tahapan PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) standar pendidikan tinggi.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil kuesioner kepada civitas akademika program studi Sistem Informasi dan pengguna lulusan. Kuesioner berisi variabel yang berkenaan kondisi internal dan kondisi eksternal program studi.

Skala likert digunakan untuk memberikan nilai pada setiap pertanyaan kuesioner. Pemberian nilai 4 diberikan jika pertanyaan kuesioner memiliki tingkat sangat penting. Sampai pemberian nilai 1, jika pertanyaan kuesioner memiliki tingkat kurang penting.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Metodologi Penelitian

#### 4. ANALISIS DAN PERANCANGAN

##### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis TOWS (*Threat Opportunity Weakness Strength*) merupakan *matching tools*, digunakan untuk mengembangkan empat tipe strategi utama. Empat strategi akan dijelaskan pada bagian strategi pengembangan program studi. Alternatif strategi yang dimungkinkan antara lain: strategi SO (*Strength – Opportunity*), strategi ST (*Strength – Threat*), strategi WO (*Weakness – Opportunity*), atau strategi WT (*Weakness – Threat*).

Analisis TOWS digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong, faktor-faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi program studi. Hasil analisa TOWS menjadi dasar untuk program pengembangan program studi.

Desain pembobotan kuesioner berbentuk skala nilai. Model likert digunakan dengan 4 alternatif jawaban. Bobot skor 4 diberi nilai sangat penting, skor 3 diberi nilai penting, skor 2 diberi nilai cukup penting, dan skor 1 diberi nilai kurang penting.

Berikut adalah penjabaran: tantangan yang dihadapi program studi.

1. Perubahan peraturan dan regulasi pemerintah tentang pengelolaan perguruan tinggi.
2. Adopsi kurikulum berbasis SN-Dikti dan KKNI yang mengakomodir MEA dan WTO serta kebijakan global lainnya. Tujuannya untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan daya saing alumni.
3. Keikutsertaan Indonesia dalam MEA dan WTO berdampak pada ketatnya persaingan bagi lulusan untuk diterima dunia industri. Persaingan lulusan tersebut datang dari lulusan dalam negeri maupun lulusan dari luar negeri.
4. Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam mendapatkan hibah dana penelitian dan hibah dana pengabdian masyarakat.

Berikut adalah penjabaran: kesempatan yang dihadapi program studi.

1. Tersedianya kesempatan dan peluang untuk pengembangan SDM.
2. Tersedianya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Tersedianya dana penelitian dan dana pengabdian masyarakat, bersumber dari pihak yayasan, swasta dan pemerintah untuk dosen dan mahasiswa.
4. Perkembangan industri kreatif dan kemajuan teknologi informasi membuka kesempatan dan peluang luas bagi mahasiswa dan alumni untuk berkarir dan membuka lapangan kerja baru.

Berikut adalah penjabaran: kelemahan yang dihadapi program studi.

1. Jabatan akademik dosen sebanyak 1 orang lektor, dan 5 orang asisten ahli, sehingga memerlukan peningkatan agar menjamin kualitas akademik yang lebih baik.
2. Jenjang pendidikan dosen yang memiliki predikat S3 belum ada (masih perlu ditingkatkan dan direncanakan), minimum dalam setiap program studi telah memiliki dosen S3.
3. Belum tersertifikasi auditor penjaminan mutu internal.

Berikut adalah penjabaran: kekuatan yang dihadapi program studi.

1. SDM yang dimiliki prodi cukup beragam untuk memenuhi standar kompetensi. Pengalaman yang telah dilalui, menjadi modal baik bagi prodi untuk dapat mendorong kinerja SDM yang lebih produktif.
2. Usia SDM yang ada rata-rata relatif muda dan produktif, sehingga diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.
3. Fasilitas yang tersedia sudah menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Prodi menggunakan sistem informasi akademik (SIKAD) dan aplikasi edLink untuk proses pendidikan dan pengajaran.
4. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Memiliki unit penunjang untuk proses pendidikan dan pengajaran yang lengkap.
6. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa yang telah memadai.

##### Internal Factor Evaluation (IFE)

Evaluasi faktor-faktor kekuatan dan faktor-faktor kelemahan program studi Sistem Informasi menggunakan model *internal factor evaluation* (IFE). Tujuannya untuk mengidentifikasi hubungan antara kekuatan dan kelemahan yang dimiliki program studi. Tabel 3 merupakan matriks IFE yang berisi faktor-faktor kekuatan dan faktor-faktor kelemahan hasil capaian kinerja program studi Sistem Informasi.

Faktor-faktor kekuatan yang dimiliki program studi Sistem Informasi dengan peringkat 4 (sangat penting) diantaranya-Nya adalah memiliki sistem informasi akademik (SIKAD) dan aplikasi edLink yang mumpuni, dan fasilitas yang mengakomodir pelaksanaan tridharma dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) Program Studi

No	Faktor Kekuatan	Kode	Bobot	Peringkat	Skor Bobot
1	SDM yang dimiliki prodi cukup beragam untuk memenuhi standar kompetensi. Pengalaman yang telah dilalui, menjadi modal baik bagi prodi untuk dapat mendorong kinerja SDM yang lebih produktif.	S1	0.146	3	0.438
2	Usia SDM yang ada rata-rata relatif muda dan produktif, sehingga diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.	S2	0.074	3	0.222
3	Fasilitas yang tersedia sudah menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Prodi menggunakan sistem informasi akademik (SIKAD) dan aplikasi edLink untuk proses pendidikan dan pengajaran.	S3	0.146	4	0.584
4	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	S4	0.146	4	0.584
5	Memiliki unit penunjang untuk proses pendidikan dan pengajaran yang lengkap.	S5	0.032	3	0.096
6	Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa yang telah memadai.	S6	0.075	3	0.225
<b>Faktor Kelemahan</b>					
No	Faktor Kelemahan	Kode	Bobot	Peringkat	Skor Bobot
1	Jabatan akademik dosen sebanyak 1 orang lektor, dan 5 orang asisten ahli, sehingga memerlukan peningkatan agar menjamin kualitas akademik yang lebih baik.	W1	0.146	3	0.438
2	Jenjang pendidikan dosen yang memiliki predikat S3 belum ada (masih perlu ditingkatkan dan direncanakan), minimum dalam setiap program studi telah memiliki dosen S3.	W2	0.146	3	0.438
3	Belum tersertifikasi auditor penjaminan mutu internal.	W3	0.1	2	0.2
Total			1		3.2

Hasil matriks IFE total bobot adalah 1, dan skor bobot 3.2. Untuk hasil rincian skor bobot kekuatan 2.149 dan skor bobot kelemahan 1.076 (Kekuatan > Kelemahan). Nilai ini menunjukkan bahwa hasil penilaian kekuatan yang dimiliki prodi sistem informasi masih lebih baik dibandingkan kelemahannya.

#### **External Factor Evaluaton (EFE)**

Evaluasi kesempatan dan tantangan program studi menggunakan model EFE. Tujuannya untuk mengidentifikasi hubungan antara kesempatan dan tantangan program studi. Berikut Tabel 4 merupakan

matriks EFE berisi faktor-faktor kesempatan dan faktor-faktor tantangan hasil capaian kinerja program studi.

Faktor kesempatan program studi Sistem Informasi dengan peringkat 4 (sangat penting) adalah tersedianya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan faktor tantangan program studi dengan peringkat 4 (sangat penting) adalah perubahan peraturan dan regulasi pemerintah tentang pengelolaan perguruan tinggi.

Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT  
(Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University)

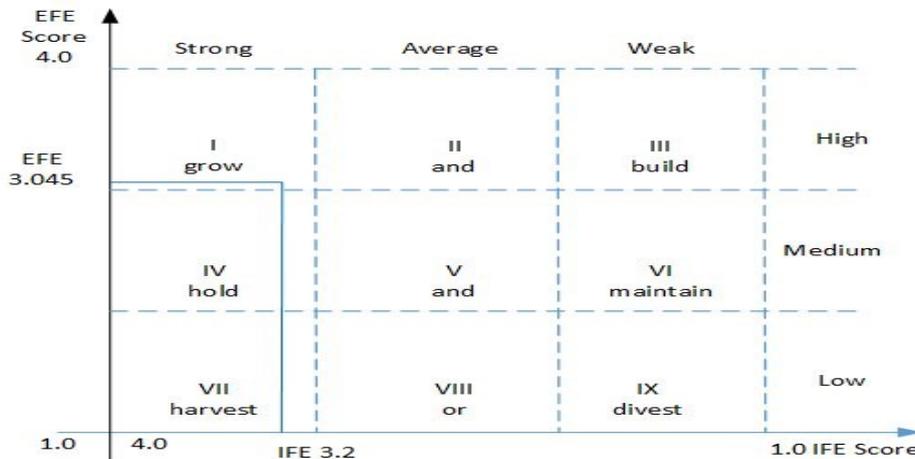
Tabel 4. Matriks External Factor Evaluation (EFE) Program Studi

No	Faktor Kesempatan	Kode	Bobot	Peringkat	Skor Bobot
1	Tersedianya kesempatan dan peluang untuk pengembangan SDM.	O1	0.127	3	0.381
2	Tersedianya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi.	O2	0.127	4	0.508
3	Tersedianya dana penelitian dan dana pengabdian masyarakat, bersumber dari pihak yayasan, swasta dan pemerintah untuk dosen dan mahasiswa.	O3	0.08	3	0.24
4	Perkembangan industri kreatif dan kemajuan teknologi informasi membuka kesempatan dan peluang luas bagi mahasiswa dan alumni untuk berkarir dan membuka lapangan kerja baru.	O4	0.146	3	0.438
No	Faktor Tantangan	Kode	Bobot	Peringkat	Skor Bobot
1	Perubahan peraturan dan regulasi pemerintah tentang pengelolaan perguruan tinggi.	T1	0.146	4	0.584
2	Adopsi kurikulum berbasis SN-Dikti dan KKNI yang mengakomodir MEA dan WTO serta kebijakan global lainnya. Tujuannya untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan daya saing alumni.	T2	0.146	3	0.438
3	Keikutsertaan Indonesia dalam MEA dan WTO berdampak pada ketatnya persaingan bagi lulusan untuk diterima dunia industri. Persaingan lulusan tersebut datang dari lulusan dalam negeri maupun lulusan dari luar negeri.	T3	0.125	2	0.25
4	Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam mendapatkan hibah dana penelitian dan hibah dana pengabdian masyarakat.	T4	0.103	2	0.206
Total			1		3.045

Hasil matriks EFE total bobot adalah 1, dan skor bobot 3.045. Untuk hasil rincian skor bobot kesempatan 1.567 dan skor bobot tantangan 1.478 (kesempatan > tantangan). Nilai ini menunjukkan bahwa hasil penilaian kesempatan yang dimiliki prodi Sistem Informasi masih lebih baik dibandingkan tantangannya.

**Matrix Internal dan External (IE)**

Hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk *internal factor evaluation* (IFE) adalah sebesar 3.2 dan *external factor evaluation* (EFE) sebesar 3.045. Hasil perhitungan matrix IE berada pada posisi sel I atau *growth*. Gambar 3 matrix IE memperlihatkan hasil perhitungan IFE dan EFE untuk posisi program studi.



Gambar 3. Hasil Matrix IE Program Studi

Hasil analisa strategi pengembangan sumbu X dan sumbu Y matrik IE, dihasilkan rekomendasi strategi alternatif berdasarkan posisi program studi pada sel I (*growth*) sebagai berikut:

1. Pengembangan Program Studi
  - a. SDM yang dimiliki memenuhi kompetensi, rata-rata relatif berusia muda dan produktif, diberikan kesempatan dan peluang untuk lebih mengembangkan kompetensinya dengan melanjutkan studi dan penyediaan beasiswa studi lanjut (dari yayasan, swasta, atau pemerintah).
  - b. Memfasilitasi dosen dalam melakukan tridharma, dengan menyediakan dana penelitian dan dana pengabdian masyarakat (dari yayasan, swasta, atau pemerintah).
  - c. Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk mengikuti pelatihan sertifikasi auditor penjaminan mutu.
2. Penetrasi Program Studi
  - a. Menugaskan dan memfasilitasi dalam bentuk seminar atau workshop bagi dosen dalam pembuatan proposal penelitian dan proposal pengabdian masyarakat, dengan harapan memenuhi berkas ajuan jabatan fungsional dosen.
  - b. Mengadakan seminar atau workshop pembuatan proposal penelitian atau proposal pengabdian masyarakat untuk mendapatkan dana hibah.
  - c. Mengembangkan unit penunjang (*ARS Career, ARS Entrepreneur*), dengan memanfaatkan perkembangan industri kreatif dan teknologi informasi, sehingga terbuka kesempatan bagi mahasiswa, dan alumni dalam berkarir sekaligus membuka lapangan kerja baru.
3. Integrasi  
Pemanfaatan teknologi informasi agar dapat diterima dunia industri.
4. Pengembangan Produk  
Peningkatan layanan dengan mengadopsi kurikulum yang diperlukan instansi, perusahaan, dunia industri, mengadopsi kurikulum SN-Dikti dan KKNI.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil analisis SWOT pada hasil penelitian dan pembahasan dengan faktor-faktor yang digunakan dari internal dan eksternal program studi, diperoleh kesimpulan untuk program keberlanjutan program studi, diantaranya sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen.
  - a. Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi S3.

- b. Memfasilitasi dosen untuk melakukan tridharma perguruan tinggi.
    - c. Mengadakan seminar/workshop pembuatan proposal penelitian atau proposal pengabdian masyarakat untuk mendapatkan dana hibah.
2. Upaya untuk meningkatkan mutu manajemen.
  - a. Meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi.
  - b. Memfasilitasi mengikuti sertifikasi auditor penjaminan mutu.
  - c. Menjalin koordinasi yang baik semua civitas akademika, pimpinan sampai mahasiswa dan alumni.
3. Upaya untuk meningkatkan mutu lulusan.
  - a. Peningkatan layanan dengan mengadopsi kurikulum yang diperlukan instansi, perusahaan, dunia industri.
  - b. Mengembangkan unit penunjang (*ARS Career, ARS Entrepreneur*), dengan memanfaatkan perkembangan industri kreatif dan teknologi informasi.

### B. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan ini menggunakan analisis SWOT. Analisis yang digunakan sudah biasa digunakan untuk memberikan informasi awal dan menentukan atau merumuskan strategi perusahaan atau instansi. Pada praktiknya, untuk menentukan strategi keberlanjutan program studi lebih menekankan pada kekuatan internal, dan tidak terlalu mengganggap ancaman dari eksternal.

Strategi keberlanjutan dan pengembangan program studi dapat menggunakan strategi analisis lainnya, diantaranya:

1. Analisis SOAR (*Strength, Opportunities, Aspiration, Result*).
2. Analisis PRA (*Participatory Rural Appraisal*).
3. Analisis Diagram Fishbone.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Malik, D., & Hasiholan, L. (2019). Swot Analysis in the Implementation of Marketing Strategies for Ace Hardware Companies. *Journal of Management*, 5(5). Retrieved from [www.asq.org/pub/jqp](http://www.asq.org/pub/jqp)
- Chapman, C. (2019). *Enlightened Planning: Using Systematic Simplicity to Clarify Opportunity, Risk and Uncertainty for Much Better Management Decision Making*. Routledge.
- Dewi, L., & Sutisna, M. R. (2019). Designing Project-Based Learning To Develop Students' Creativity In The Fourth Industrial Revolution. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 239, 119–125. <https://doi.org/10.2991/upiupsi-18.2019.21>
- Effendi, S. (2003). *Pengelolaan Perguruan Tinggi*

Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT  
(Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University)

- Menghadapi Tantangan Global. *Seminar Nasional Majelis Rektor Indonesai*, 1–12.
- Frete, R., Santoso, P., Soenoko, R., & Astuti, M. (2013). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Industri Pariwisata Dengan Menggunakan Metode Swot Dan Qspm (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon). *Rekayasa Mesin*, 4(2), pp.109-118.
- Kemenperin. (2019). Making Indonesia 4.0. *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, pp. 1–8. <https://doi.org/10.7591/9781501719370>
- Khan, S., Gani, A., Abdul Wahab, A. W., Iqbal, S., Abdelaziz, A., Mahdi, O. A., ... Chang, V. (2016). Towards an Applicability of Current Network Forensics for Cloud Networks: A SWOT Analysis. *IEEE Computer Society*, 4(c), 9800–9820. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2016.2631543>
- Mukhneri, M. (2010). Manajemen Mutu Terpadu Pada Program Studi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 92. <https://doi.org/10.21009/jmp.01110>
- Novita, D. (2018). Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Manajemen Kinerja*, 4(1), 30–45.
- Reichert, S. (2019). *The Role of Universities in Regional Innovation Ecosystems. European University Association Study*.
- Ristekdikti. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan § (2019). Indonesia. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Robandi, B., Kurniati, E., & Puspita Sari, R. (2019). Pedagogy In The Era Of Industrial Revolution 4.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 239, 38–46. <https://doi.org/10.2991/upiupsi-18.2019.7>
- Ruben, B. D. (2018). *Quality in Higher Education*. New York: Routledge.
- Suryaningsih, T., & Imron, A. (2019). Komitmen Pimpinan Dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada STKIP PGRI Tulungagung). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(1), 109–118. <https://doi.org/10.25078/JPM.V5I1.669>
- Talhah, M., Jima'ain, A. @, Nurul ', A., Mahpuz, A., Nur, S., Rahman, H. A., & Mohamad, A. M. (2019). Industrial Revolution 4.0: Innovation and Challenges of Islamic Education Teachers in Teaching. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, 2(1), 38–47. Retrieved from <http://www.bitarajournal.com>
- Umar, H. (2002). *Strategic Management in Action, cetakan kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wollert, T. N., & Quail, J. (1999). A knowledge-based SWOT-analysis system as an instrument for strategic planning in small and medium sized enterprises. *Elsevier Science - Decision Support Systems*, 26(2), 125–135. [https://doi.org/10.1016/S0167-9236\(99\)00024-X](https://doi.org/10.1016/S0167-9236(99)00024-X)